

**Pengaruh Produk Domestik Bruto, Harga Emas, Dan Suku Bunga Terhadap
Return Saham Sektor Perbankan
Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh

**Reynaldo Wiranata*)
M. Agus Salim**)
Arini Fitria Mustapita***)
Email. rwira20@gmail.com**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The goals of this studies are to find out how the probability impacts of stock returns on companies in the banking industry sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. In this study, there are several variables used to measure the effect of stock returns, consisting of Gross Domestic Product (GDP), gold prices, and interest rates. The stock return value is taken from the time the gold price closed at the end of the period. Based on the list of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there are many issuers of banking, and from these, 12 banking companies were selected according to the criteria and qualifications of the purposive sampling. The study, using datas analysis techniques, namely by multiple linear regression analysis techniques, using research data, namely panel data. Result of this study provide a statement that the Gross Domestic Product (GDP) has a positive and significant effect on stock returns. In the gold price variable, there is no effect on stock returns. And the interests rates variable give a negative and significant effects on stock returns.

Keywords : Issuer Banking, Stock Return, Gross Domestic Product (GDP), Gold Price, Interest Rate.

Pendahuluan

Latar Belakang

Dewasa ini satu hal atau cara yang mampu meningkatkan tambahan dana dari setiap individu atau kelompok ialah dengan cara berinvestasi. Untuk pelaku yang melakukan investasi disebut dengan investor. Tercatat yang dilansir Bisnis.com sampai Juli 2020 sebanyak 3,02 juta adalah pelaku investor di pasar modal Indonesia (Bisnis.com).

Untuk urusan pasar modal, banyak instrumen yang berperan masing-masing dalam investasi, yang paling dominan populer khalayak ramai ialah saham, dengan dibelinya saham ini ialah untuk memperoleh keuntungan yang disebut sebagai *return* saham. Sebagai investor ada beberapa hal penting dalam perubahan nilai *return*

saham, terutama dibidang ekonomi fundamental atau makro ekonomi, para investor harus bisa melihat historis atau data terbaru *rate* bunga, *rate* inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), perubahan valuta asing, anggaran defisit, neraca perdagangan, dan harga emas yang sebagai tolak ukur keuntungan berinvestasi.

Produk Domestik Bruto (PDB) dikenal sebagai salah satu faktor fundamental ekonomi dalam memengaruhi nilai *return* saham, karena PDB ini *output*-nya adalah penjualan dari nilai barang dan atau jasa yang dikerjakan pada *internal* negara yang dimiliki oleh warga negara lokal itu sendiri juga bisa dari warga asing yang ada dalam negara, yang kemudian di produksi oleh perusahaan.

Emas paling familiar oleh masyarakat karena ini sarana investasi cenderung bisa rendah “risiko”. Ketika berinvestasi, investor lebih banyak memilih investasi yang kesempatan keuntungan besar dan rendah risiko supaya lolos dari yang namanya kerugian.

Suku bunga bank mempunyai dampak besar kepada harga saham dan nilai dari *return* saham suatu perusahaan. Saat ada kenaikan suku bunga deposito, hal yang terjadi ialah investor akan menjual sahamnya dan beralih berinvestasi ke deposito.

Di Indonesia ketiga variabel diatas bergerak dengan sangat cepat, sehingga sangat bisa memengaruhi kondisi dalam pasar modal, dan dari variabel tersebut ada sektor industri yang cocok dalam pembahasan, yaitu sektor industri perbankan. Kenapa dipilih perusahaan perbankan sebagai sampel, karena berperan banyak dalam pengelolaan perekonomian serta sangat identik dengan perhatian dalam investasi yang di lakukan investor. Dipilihnya sektor perbankan juga karena investasi yang *sensitive* seperti membuat calon investor berfikir dua kali lebih baik investasi antara dengan suku bunga atau *capital gain* dari *return* saham.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan mengenai faktor fundamental ekonomi makro yang berdampak pada *return* saham di sektor perbankan khususnya, mendorong saya untuk tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, HARGA EMAS, DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang serta masalah di atas, maka ada muncul pokok permasalahan bagi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh harga emas terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap *return* saham?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pembahasan pada latar belakang penelitian dan permasalahan utama peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga emas terhadap *return* saham
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga bank terhadap *return* saham

Manfaat Penelitian

1. Bagi investor
Memberikan senjata informasi dan pengetahuan bagi para calon dan atau investor dalam pengaruh dari faktor fundamental ekonomi terhadap *return* saham, supaya para calon dan atau investor bisa mengetahui tingkat timbal balik yang bagus dalam memperoleh *return* saham. Dengan mengetahui informasi tersebut, investor dapat menginvestasikan dananya pada tempat yang sesuai dengan baik.
2. Bagi Akademisi
Manfaat yang akan diterima akademisi ialah memberikan tambahan wawasan dan informasi dalam pengelolaan serta menambah *skill* untuk bidang manajemen keuangan perusahaan khususnya di bidang investasi saham.
3. Bagi Perusahaan
Memberikan informasi dan membantu perusahaan dalam mengelola keuangan terutama pada perusahaan yang sudah *go public* dalam menerbitkan saham maupun bagi perusahaan yang ingin berinvestasi pada emiten lain,. Juga bermanfaat untuk mengatur kebijakan dalam memikat calon investor untuk berinvestasi pada saham yang terbit di perusahaan *go public*.

Tinjauan Teori

Return Saham

Menurut Abdul Halim dalam Wiradharma (2016), mengatakan bahwa *return* saham dikenal sebagai perolehan dana tambahan dari pembelian saham dan merupakan perubahan pertambahan maupun bisa penurunan nilai harga saham periode t saat saham dibeli dengan $t-1$ harga saham terbaru

Produk Domestik Bruto (PDB)

Herlambang (2002) dalam riset yang telah dilakukannya mendefinisikan PDB itu keseluruhan dari pendapatan suatu Negara, yang bisa diambil secara komulatif baik dari warga Negara asli maupun warga Negara asing.

Harga Emas

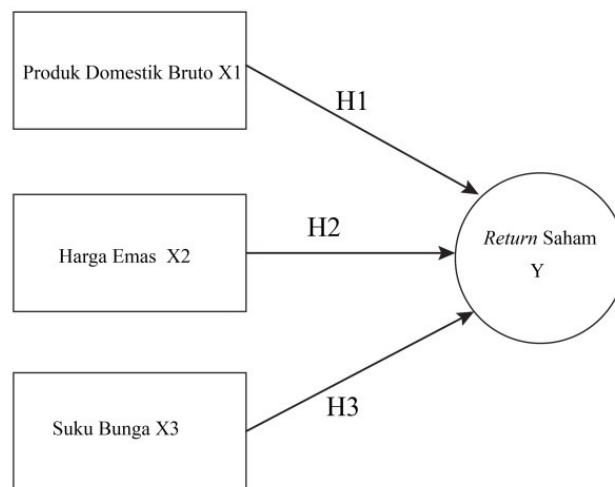
Emas dapat didefinisikan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga sebagai alat ukur yang relatif abadi, karena kenapa yaitu bisa diterima di semua dalam bidang moneter berdasarkan dari nilai keuangan mutlak pada mata uang global dunia, walau dilihat dengan alami pada bursa global seluruh dunia, nilai dan *rate* emas ini termasuk kedalam nilai dolar amerika, pemakaian dari nilai dan *rate* emas

dalam pada bidang keuangan yang paling familiar ialah menggunakan satuan *block* emas dengan menggunakan hitungan timbangan dengan angka satuan berat gram sampai kilogram (Santoso 2013).

Suku Bunga

Menurut Kasmir (2008), *interest* diartikan juga seperti timbal balik yang disalurkan bank dan diterima kepada nasabah bank dalam transaksi pada produknya. *Interest* ini dominan dikenal sebagai nilai wajib di keluarkan untuk nasabah (simpanan tabungan) dengan wajib di bayar oleh *customer* kepada bank (ada tanggungan pinjaman).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesa disebut sebagai kalimat atau jawaban sementara masalah penelitian dimana fakta dari sebenarnya masih sukar, maka dari itu perlu adanya uji secara *experiential* (Purwanto, 2007). Berdasarkan dari teori maka hipotesisi dari riset ini yakni:

H^1 : Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan.

H^2 : Harga Emas berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan.

H^3 : Suku Bunga berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor perbankan.

Metodologi Penelitian

Definisi Operasional Variabel

Studi kasus dilengkapi atas variabel dependen serta variabel independen. Untuk variabel dependen pada studi kasus ini ialah *stocks return*, dan variabel independen *Gross Domestic Product (GDP)*, *gold price*, dan *interest rate*.

Produk Domestik Bruto (X1)

Produk barang dan atau jasa yang dihasilkan dari suatu negara bisa pada periode tertentu (umumnya satu tahun). Dalam suatu negara belum bisa dikatakan ekonomi makmur apabila memiliki tingkat produksi dalam negeri yang tinggi, jelas bahwa produk domestik bruto ini adalah mengetahui seberapa besar dan lancar suatu negara dalam mengelola produksi barang dan atau jasa kemudian memasarkannya dalam negeri, yang akan di ketahui seberapa besar kemajuan Negara pada periode tertentu dengan satuan persentase.

Harga Emas (X2)

Emas merupakan salah alat ukur keuangan, dimana dalam transaksi banyak emas di pakai untuk keuangan investasi jangka panjang. Harga emas dipakai untuk mempertimbangkan seseorang melakukan investasi atau tidak. Karena dalam kasus umum, harga emas nilai nya tidak akan pernah turun, melainkan selalu naik seiring perkembangan waktu. Harga emas akan di hitung berdasarkan per-gram atau kilogramnya dalam satuan rupiah.

Suku Bunga (X3)

Suku bunga bercermin dari sikap atau *stance* yang dipatenkan pihak bank serta dipublikasikan kekhlayak umum. Suku bunga depositonya ini sebagai instrumen investasi yang menawarkan keuntungan berupa persen.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui cara studi dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berupa tulisan, karya, bahkan gambar momen-momen dari seseorang.

Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *explanatory research*, dimana ini pendekatan penelitian ini melakukan pengujian hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan pada perusahaan sektor industri perbankan mulai periode 2014-2018 dengan bantuan alat analisis *software* komputer *EViews 9*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran Umum Sampel Terpilih

Penelitian ini meneliti industri perbankan di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2014 - 2018. Seperti yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia, pada sektor industri perbankan sendiri memiliki 44 emiten yang bergerak di bidang perbankan. Berdasarkan dari hasil pengambilan sampel (dengan *Purposive sampling*). Setelah melakukan pemilihan sampel, maka emiten yang terpilih menjadi objek penelitian ini sebanyak 12 emiten.

Berikut nama emiten industri sektor perbankan yang terpilih sebagai objek penelitian

Tabel Emiten Objek Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
6	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
7	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk
8	BJBR	PT. Bank Jabar Banten Tbk
9	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
10	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
11	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
12	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Explanatory Research Variabel Penelitian

Explanatory research dalam penelitian ini adalah jenis pedekatan penelitian dengan cara menjelaskan dari variabel tentang *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2018, dengan menjelaskan juga pada faktor fundamental ekonomi makro yaitu Produk Domestick Bruto (PDB), harga emas, dan *interest* yang sebagai variabel dependend.

Pembahasan

Studi riset menggunakan model regresi linier berganda dengan data *panel*. Untuk regres linier berganda ini wajib diperuntuk menemukan jawaban dan kaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan data *panel*-nya, merupakan *mixing* dari *cross section* dengan *time series*. Pengolahan data dibantu dengan aplikasi *software EViews 9* guna menemukan jawaban yang nantinya mampu membantu dalam menjelaskan jawaban antar variabel yang ditelaah. Uraian riset disajikan kedalam beberapa bentuk hasil uji, yakni analisa linier berganda, uji normalitas, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesa.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berfungsi untuk melihat bagaimana pengaruhnya dari variabel PDB, harga emas, dan suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: STOCK RETURN				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/12/20 Time: 22:01				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.30662	23.15765	-4.654167	0.0337
PDB	1.042894	1.663809	2.626811	0.0433
GOLDPRICE	0.694292	3.169440	1.819058	0.8274
BI_RATE	-0.915820	0.752295	-2.217368	0.0286
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			1.268218	0.9308
Idiosyncratic random			0.345760	0.0692
Weighted Statistics				
R-squared	0.397142	Mean dependent var		0.920800
Adjusted R-squared	0.364846	S.D. dependent var		0.433846
S.E. of regression	0.345760	Sum squared resid		6.694802
F-statistic	12.29694	Durbin-Watson stat		1.173895
Prob(F-statistic)	0.000003			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.044295	Mean dependent var		7.608054
Sum squared resid	95.15550	Durbin-Watson stat		0.082591

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Berdasarkan dari tabel yang ada, maka dapat diambil kesimpulan dari keempat variabel untuk dimasukkan kemodel regresi, yang ditulis persamaan dan interpretasinya:

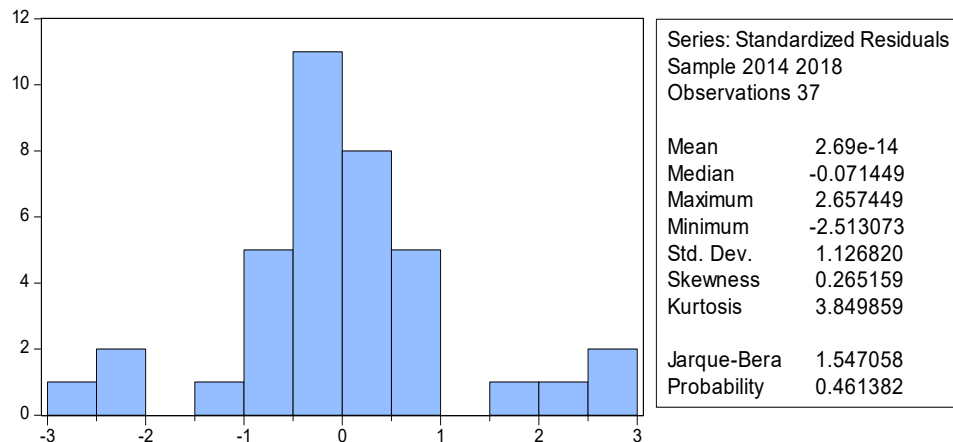
$$Y = -38,30662 + 1,042894x_1 + 0,694292x_2 - 0,915820x_3$$

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang diperuntukkan melihat data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, apabila tidak normal maka data dalam penelitian ini masih perlu diperbaiki.

Gambar Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder diolah 2020



Berdasarkan hasil uji normalitas, *output* ini menunjukkan nilai *Probability Jarque-bera* > 0,05. Maka dari itu, data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai melihat bagaimana model regres penelitian ini adanya atau tidak kaitan dari variabel tidak terikat. Suatu model dapat lolos uji apabila lepas adanya masalah dari multikolinieritas, atau korelasi antar variabel independen dalam penelitian.

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.

	GDP	GOLDPRICE	BI RATE
GDP	1.000000	0.833024	-0.48297
GOLDPRICE	0.833024	1.000000	-0.72556
BI RATE	-0.48297	-0.72556	1.000000

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Berdasarkan dari hasil *output* uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa nilai *coefficient correlation* variabel PDB, harga emas, dan suku bunga keseluruhan memberikan nilai $< 1,0$ Maka dijelaskan, variabel bebas telah lolos uji dari masalah multikolinieritas, atau tidak ada kaitan variabel.

Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan untuk melihat hasil regres linier apakah ada kaitan antara kekeliruan kerusakan pada periode t dengan kekeliruan dari kerusakan pada periode t-1.

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: STOCK RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/12/20 Time: 22:01
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.30662	23.15765	-4.654167	0.0337
PDB	1.042894	1.663809	2.626811	0.0433
GOLDPRICE	0.694292	3.169440	1.819058	0.8274
BI_RATE	-0.915820	0.752295	-2.217368	0.0286
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.268218	0.9308
Idiosyncratic random			0.345760	0.0692
Weighted Statistics				
R-squared	0.397142	Mean dependent var		0.920800
Adjusted R-squared	0.364846	S.D. dependent var		0.433846
S.E. of regression	0.345760	Sum squared resid		6.694802
F-statistic	12.29694	Durbin-Watson stat		1.173895
Prob(F-statistic)	0.000003			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.044295	Mean dependent var		7.608054
Sum squared resid	95.15550	Durbin-Watson stat		0.082591

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Berdasarkan dari tabel hasil *output* pengujian dari autokorelasi, maka dapat diketahui nilai dari *Durbin-Watson stat* adalah **1,173895**.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas disini bertujuan menguji pada model regresi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dengan melakukan uji *glejser* yaitu dengan mengkorelasikan semua variabel bebas terhadap nilai *absolute* dari nilai sisa. Yakni dapat dilihat *Prob*.

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: STOCK RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 10/12/20 Time: 22:05

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	165.3786	87.78791	1.883843	0.0384
PDB	-0.904880	6.643944	-0.136196	0.0625
GOLDPRICE	-10.27494	13.41272	-0.766059	0.8391
BI_RATE	-8.431513	3.396774	-2.482212	0.3183
R-squared	0.297574	Mean dependent var		1.371619
Adjusted R-squared	0.233717	S.D. dependent var		1.344479
S.E. of regression	1.176925	Akaike info criterion		3.265493
Sum squared resid	45.71002	Schwarz criterion		3.439646
Log likelihood	56.41162	Hannan-Quinn criter.		3.326890
F-statistic	4.660006	Durbin-Watson stat		1.464599
Prob(F-statistic)	0.008006			

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel, maka dapat diketahui dari nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas terbukti telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Nilai probabilitasnya menunjukkan signifikan $> 0,05$.

Uji Hipotesa

Uji Parsial

Pengujian dari parsial ini guna melihat dan mengkalkulasi prakirakan besar dampak dari variabel independen yang diteliti. Pada kasus ini variabel independen yang di teliti yaitu, Produk Domestik Bruto (PDB), harga emas, dan BI *rate* secara individual atau secara satu persatu kepada variabel dependennya yaitu *return* saham.

Tabel Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: STOCK RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/12/20 Time: 22:01
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.30662	23.15765	-4.654167	0.0337
PDB	1.042894	1.663809	2.626811	0.0433
GOLDPRICE	0.694292	3.169440	1.819058	0.8274
BI_RATE	-0.915820	0.752295	-2.217368	0.0286

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.268218	0.9308
Idiosyncratic random		0.345760	0.0692

Weighted Statistics			
R-squared	0.397142	Mean dependent var	0.920800
Adjusted R-squared	0.364846	S.D. dependent var	0.433846
S.E. of regression	0.345760	Sum squared resid	6.694802
F-statistic	12.29694	Durbin-Watson stat	1.173895
Prob(F-statistic)	0.000003		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.044295	Mean dependent var	7.608054
Sum squared resid	95.15550	Durbin-Watson stat	0.082591

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Berdasarkan dari tabel hasil *output*, dapat dilihat pada nilai probabilitas setiap variabel independen sebagai berikut :

1. Pada variabel pertama yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di BEI 2014-2018 didapat nilai signifikansi nya adalah **0.0433** yang dimana angka ini memiliki nilai < 0.05 . Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki *impact* dengan koefisien *positive* dan signifikansi kepada *return* saham
2. Variabel berikutnya adalah harga emas hasilnya *return* saham pada perusahaan perbankan di BEI 2014-2018. Hasil dari pengujian ini adalah tidak ada pengaruh dari harga emas terhadap *return* saham, didukung dari nilai signifikan $> 0,05$, yaitu dengan nilai signifikansinya **0,8274**. Yang artinya dalam hipotesis penelitian tidak diterima.
3. Variabel independen terakhir BI *rate* terhadap *return of stocks* pada emiten perbankan BEI 2014-2018. Dalam pengujian memberikan hasil signifikansi **0,0286** dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu Hipotesis dalam studi

formal ini diterima dimana *BI rate* memiliki dampak terhadap *return of stocks* dengan nilai koefisien negatif.

Uji Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi atau biasa dikenal *R-squared*, digunakan untuk melihat seberapa besar dan jauh dari kemampuan sebuah model dalam menerangkan dari variabel dependen yang dilihat dari ukuran persentase.

Tabel Hasil Uji Determinasi

Dependent Variable: STOCK RETURN				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/12/20 Time: 22:01				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 60				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.30662	23.15765	-4.654167	0.0337
PDB	1.042894	1.663809	2.626811	0.0433
GOLDPRICE	0.694292	3.169440	1.819058	0.8274
BI_RATE	-0.915820	0.752295	-2.217368	0.0286
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.268218	0.9308
Idiosyncratic random			0.345760	0.0692
Weighted Statistics				
R-squared	0.397142	Mean dependent var	0.920800	
Adjusted R-squared	0.364846	S.D. dependent var	0.433846	
S.E. of regression	0.345760	Sum squared resid	6.694802	
F-statistic	12.29694	Durbin-Watson stat	1.173895	
Prob(F-statistic)	0.000003			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.044295	Mean dependent var	7.608054	
Sum squared resid	95.15550	Durbin-Watson stat	0.082591	

Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Implikasi Penelitian

Sebagaimana ulasan pembahasan, diutarakan dari semua variabel pengujian yang dipergunakan yakni Produk Domestik Bruto (PDB), harga emas dan *interest*, dua dari variabel ada dampak signifikan kepada variabel dependen yakni Produk Domestik Bruto (PDB) dan suku bunga. Untuk variabel PDB berpengaruh dengan koefisien arah positif dan suku bunga berpengaruh dengan koefisien arah negatif. Secara singkat terjadi dikarenakan jikalau melihat lihat pada fenomena yang terjadi pada kenyataan, bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat bisa bersama dengan kenaikan *return* saham, dan *BI rate* meningkat justru membalik *return* saham akan menurun, hal ini terjadi pada perusahaan sektor industri perbankan. Dan pada

harga emas tidak ada *impact* terhadap pergerakan *return* saham pada emiten perbankan. Hal ini diteliti pada periode 2014-2018.

Simpulan dan saran

Simpulan

Demikian yang sudah dilaksanakan untuk meneliti *return* saham pada perusahaan sektor industri perbankan pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka simpulan ini menjawab dari pertanyaan dari rumusan masalah penelitian :

1. Kesimpulan dari pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan dinyatakan PDB ada pengaruhnya dengan konotasi positif terhadap nilai *return* saham perbankan periode 2014-2018, dimana kenaikan pada Produk Domestik Bruto juga akan meningkatkan nilai *return* saham perusahaan. Dapat dilihat dari fakta terciptanya kenaikan nilai PDB sendiri merupakan hasil dari keberhasilan perusahaan dalam internal Negara, sehingga perusahaan yang meningkat maka nilai *return* saham meningkat dari nilai PDB itu sendiri.
2. Pengaruh harga emas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2014-2018, dimana harga emas ini tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Harga emas dinilai merupakan sarana alternatif lain investasi selain investasi, dan kenaikan harga emas bukan pengaruh bagi *return* saham, namun ini dilihat dari sektor perbankan saja, sedangkan dari sektor lain harga emas bisa memengaruhi *return* saham.
3. Pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2014-2018, pada suku bunga disini berpengaruh secara negatif, hal ini dikarenakan ketika ada kenaikan pada suku bunga, justru akan membuat nilai *return* saham menurun. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan melakukan peminjaman dana dan menerima tanggungan beban bunga, maka perusahaan akan membayarkan sebagian beban yang diambil dari laba perusahaan untuk melunasi tanggungan, maka secara langsung akan mengurangi dari nilai *return* saham perusahaan. Maka dari itu, suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan banyak studi, tidak semua hal dapat diterima dengan baik, ada kekurangan pada studi ini. Yakni:

1. Pada penelitian ini, hanya meneliti sedikitnya 3 variabel independen, yaitu *Gross Domestic Products* (GDP), *gold price*, dan *interest*.
2. Objek dari penelitian ini hanya mengambil satu sektor industri, yaitu fokus pada satu industri saja, yaitu Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dimana sektor perbankan hanya 1 dari banyak sektor industri lain di Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang tidak kondusif, dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang membuat penelitian ini tertunda beberapa waktu.

4. Penelitian ini terbatas karena pengetahuan dalam informasi pada perusahaan yang di tunjuk, ada beberapa perusahaan yang sulit ditemukan sumbernya dikarenakan ada perusahaan yang mengalami *delisting*, dan *suspensi*.
5. Keterbatasan penelitian ini ada pada jumlah sampel dan data yang di pergunakan, maka hasil penelitian ini belum sempurna dan hanya pada ruang terpilih.

Saran

Setelah dari uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka disini ada beberapa masukan yang berguna akan memperbaiki penelitian pada masa mendatang yang meneliti tentang *return* saham pada semua sektor industri.

1. Mengambil sampel data yang lebih banyak guna memperkuat akurasi dalam prediksi penelitian.
2. Menambah variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, khususnya penelitian *return* saham.
3. Menggabungkan dari faktor fundamental dan faktor secara internal dalam variabel independen.

Daftar Pustaka

www.bisnis.com diakses pada 18 Oktober 2020.

Herlambang, T. (2002). *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*. Edisi I cetakan I, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, S. E. MM, 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Jakarta.

Santoso, D. A. (2013). *TA: Pemodelan Arima Untuk Peramalan Harga Emas (Doctoral dissertation, STIKOM Surabaya)*.

Wiradharma, A., Satria, M., & Sujarni, L. K. (2016). Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai kurs rupiah dan produk domestik bruto terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6).

Reynaldo Wiranata *) Adalah Alumni FEB Universitas Islam Malang

M. Agus Salim **) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang

Arini Fitria Mustapita ***) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang